

PERILAKU KONFORMITAS PADA REMAJA YANG BERADA DI LINGKUNGAN PEMINUN

Rahayu Sumarlin, SITI MUFATTAHAH, S.Psi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

iii Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang gambaran perilaku konformitas, faktor-faktor yang mempengaruhi serta dampakdampak meminum alkohol. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana gambaran perilaku konformitas pada remaja yang berada di lingkungan peminum alkohol, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konformitas ada remaja yang berada pada lingkungan peminum alkohol dan Dampak-dampak yang ditimbulkan akibat meminum alkohol. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa remaja yang berada di lingkungan peminum ini memiliki gambaran konformitas compliance karena pernah melakukan sesuatu walaupun itu bertentangan dengan hati nurani dan tidak dapat menolak ajakan sesuatu dari temannya dengan tujuan agar bisa diterima oleh temantemannya. Acceptance seperti adanya tekanan dari kelompok untuk melakukan sesuatu. Prosocial seperti pernah melakukan hal-hal yang bersifat positif dan melakukan sesuatu sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Netral seperti melakukan sesuatu agar tidak disisihkan dan agar tidak menyinggung perasaan temannya. Anti sosial seperti merugikan diri sendiri dan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas pada remaja yang berada di lingkungan peminum antara lain keterpaduan karena memiliki ikatan yang kuat terhadap kelompoknya, merasa bahwa kelompoknya merupakan hal yang penting dalam hidupnya dan sangat besar pengaruhnya. Ukuran kelompok karena besarnya jumlah anggota kelompok yang sangat berpengaruh dan cenderung untuk lebih memilih anggota kelompok dengan jumlah yang banyak. Suara bulat karena lebih memilih keputusan bersama dari pada memperthankan pendapat sendiri. Status karena tingginya status seseorang yang ada dikelompok dianggap bisa dijadikan contoh karena ada sesuatu hal yang lebih dari orang tersebut. Tanggapan umum seperti lebih percaya fakta dari pada kabar yang baru didengar. Komitmen umum seperti tidak mempunyai komitmen terhadap siapapun. Pengaruh informasi karena subjek bisa memperoleh informasi dari

kelompoknya tersebut. Kepercayaan terhadap kelompok karena subjek sudah mengenal lama kelompoknya sehingga subjek percaya terhadap pendapat kelompoknya. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian diri sendiri karena merasa tidak percaya diri dan tidak yakin kepada diri sendiri sehingga membuat subjek menjadi bergantung kepada teman-temannya. Rasa takut terhadap celaan sosial dan penyimpangan seperti mau melakukan apa saja untuk kelompok agar tidak disisihkan dan di cela. Dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat meminum alkohol antara lain penurunan daya ingat, perasaan was-was, kesulitan pemecahan masalah, stroke, impotent, mandul, penyakit hati (liver), kecanduan, free sex, drugs, kehabisan uang, bahkan bisa menyebabkan kematian. Beberapa dampak tersebut sudah dapat dirasakan oleh subjek.